



INTISARI

Telah dilakukan penelitian cross sectional deskriptif non eksperimental tentang "Tingkat Kecemasan (Anxietas) pada Mahasiswa yang Terlambat Studi di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan pada mahasiswa yang terlambat studi dan hubungannya dengan lama keterlambatan studi dan jenis kelamin.

Data tentang tingkat kecemasan didapat dengan mengukur langsung tingkat kecemasan menggunakan TMAS. Untuk mengetahui kejujuran subyek penelitian dalam mengisi kuesioner digunakan skala kebohongan dari Multi Minnesota Phasic Inventory (MMPI). Uji Statistik dilakukan dengan teknik Chi Square test (X^2) dan Koefisien Kontingensi dari Pearson (C).

Diperoleh subyek sejumlah 40 responden yang dipilih secara random. Terdapat 2 responden (5%) yang tidak mengembalikan kuesioner, 3 responden (7,5%) dikeluarkan dari penelitian karena memiliki skor MMPI yang tinggi. Dengan demikian subyek yang ikut dalam penelitian 35 responden (87,5%). Dari 35 responden, 11 responden (31,43%) mempunyai tingkat kecemasan yang tinggi dan 24 responden (68,57%) mempunyai tingkat kecemasan yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan :

1. Frekuensi mahasiswa yang terlambat studi di Fakultas Kedokteran UGM Angkatan 1989/1990, 1990/1991 dan 1991/1992 yang mempunyai tingkat kecemasan tinggi 31,43%.
2. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara frekuensi kecemasan pada mahasiswa Angkatan 1989/1990 yang terlambat studi dengan frekuensi kecemasan pada mahasiswa Angkatan 1990/1991 yang terlambat studi dan frekuensi kecemasan pada mahasiswa Angkatan 1991/1992 yang terlambat studi ($X^2 = 4,72$ dk = 2 $P > 0,05$ C = 0,34).
3. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara frekuensi kecemasan pada mahasiswa pria yang terlambat studi dengan mahasiswa wanita yang terlambat studi ($X^2 = 2,436$ dk = 1 $P > 0,05$ C = 0,254).